

KATA PENGANTAR

Segala puji, syukur dan hormat penulis persembahkan kepada Tuhan yang Maha Esa, karena pertolongan dan penyertaan-Nya yang selalu nyata bagi kehidupan penulis terlebih khusus selama penulis memulai proses di kampus tercinta yang hingga saat ini penulis masih terus rasakan. Berkat dan pertolongan-Nyalah sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul “Penerapan Metode Demonstrasi untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Kristen Madandan Tana Toraja”. Penulis sangat menyadari bahwa semua itu boleh dikerjakan karena berkat dan pertolongan Tuhan. Skripsi ini disusun guna untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk mencapai Gelar Sarjana Pendidikan di Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja. Dalam proses penulisan skripsi ini, penulis menyadari bahwa terdapat banyak pihak yang telah turut membantu sehingga penyusunan dan penulisan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Dr. Joni Tapingku selaku Rektor IAKN Toraja yang memberikan berbagai macam kebijakan-kebijakan yang terkait dengan pengembangan IAKN Toraja yang di dalamnya penulis menuntut ilmu.
2. Mery Toban, S.Th.,M.Pd.K sebagai dekan FKIPK dan Christian Elyeser Randalele, M.Pd.K sebagai koordinator prodi PAK yang mengambil arah dan kebijakan dalam Fakultas Ilmu Pendidikan dan Keguruan Kristen.
3. Penasihat akademik penulis yakni Mery Toban, S.Th., M.Pd.K yang berperan sebagai dosen wali penulis selama berproses di kampus yang senantiasa memberikan motivasi serta inspirasi sebagai anak dalam hubungan IAKN Toraja.
4. Yanni Paembonan, M.Pd.K selaku dosen pembimbing pertama penulis dan Pebe Untung, M.Pd. selaku dosen pembimbing kedua penulis yang senantiasa mengarahkan, membimbing serta memberikan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

5. Alfrida Lembang M.Pd.K sebagai penguji utama penulis dan Neni Riskayanti, M.Pd sebagai penguji pendamping penulis yang telah memberikan masukan-masukan sebagai pembelajaran bagi penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi.
6. Kedua orang tua terkasih yakni Isak Banne selaku ayah dan selaku ibu Damaris senantiasa mendoakan, mendukung penulis dalam proses pendidikan di IAKN Toraja baik dukungan materi, semangat yang diberikan, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah berhenti serta dorongan, motivasi yang besar bagi penulis.
7. Untuk saudara-saudara penulis kakak dan adik, Ida, Oktivianus, Siska, Sem, Gusti, Nona, Perdi, Joni dan selvi yang selalu membantu penulis, memberikan semangat dan dukungan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan penulis di kelas A/PAK angkatan 2018 yang senantiasa berbagi suka duka, pengetahuan dan berbagai pengalaman serta mengukir kisah selama bersama-sama berjuang di kampus tercinta.
9. Kepala sekolah, guru PAK serta seluruh tenaga pendidik di SMP Kristen Madandan yang sudah memberikan kesempatan kepada penulis dalam melakukan penelitian serta memberikan arahan kepada penulis tentang topik penelitian yang penulis kaji.
10. Untuk sahabat penulis Rika Tangdo, Jhelin Payung Tasik, Gledis Dwi Anugrah, Gemariang Bakaru, Dhea Bulo, Ona Riman, Rensa Tirangka, Risma Tirangka, Rivalno Lebang, Jessy, Cindy Kurniati dan Jerianto Mangalik yang selalu bersama-sama penulis, saling memotivasi serta mendukung dalam berjuang di kampus tercinta.
11. Guru Pamong Ibu Ani Patuden S.PdK yang selalu membimbing dan mengarahkan penulis selama melaksanakan PPL.
12. Dosen Supervisi penulis selama melaksanakan PPL yang senantiasa mengarahkan dan membimbing penulis di dalam melaksanakan PPL.
13. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung penulis yang tidak sempat penulis sebutkan satu per satu, kiranya Tuhan senantiasa membalas semua kebaikan yang telah diberikan kepada penulis.

Doa dan harapan penulis, kiranya Tuhan senantiasa memberkati, memberi hikmat dan pertolongan-Nya dalam setiap tugas dan tanggung jawab masing-masing serta membalas setiap kebaikan dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis. Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, masih banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritikan dan masukan yang membangun dari berbagai pihak sebagai sebuah pembelajaran yang berharga bagi penulis ke depannya.

Mengkendek, 08 Agustus 2022

Anis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan untuk potensi peserta didik secara aktif mengembangkan prestasi belajarnya untuk memiliki kecerdasan, konsep diri, pengendalian diri, keterampilan dan bahkan kecerdasan spiritual. Seiring dengan berkembangnya IPTEK dan era globalisasi yang semakin cepat, tentunya dibutuhkan pula sebuah sistem pendidikan yang mampu untuk mengimbangi perkembangan tersebut. Kualitas pendidikan sangat menentukan keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk itu guru harus mampu untuk menyajikan materi, mengelola kelas dengan baik, serta menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Metode mengajar adalah cara yang ditempuh oleh seorang guru untuk mengelola interaksi antar peserta didik pada saat proses belajar mengajar berlangsung¹.

Menurut Rustaman metode adalah menekankan kepada teknik pelaksanaan yang memiliki proses yang teratur strategi pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Metode menurut Nurgiyantoro metode adalah penjarabaran dari pendekatan yang direncanakan untuk pembelajaran². Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar adalah suatu cara yang digunakan oleh guru untuk merencanakan atau melaksanakan proses belajar mengajar dalam rangka menciptakan suasana belajar yang

¹ B.S. Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Jawa Barat: Kalam Hidup, 2017),229.

² Dkk. Lufri, *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran* (Malang: CV IRDH, 2020),35.

kondusif dan menyenangkan dan meningkatkan siswa berhasil³. Dari beberapa pendapat di atas disimpulkan bahwa metode dalam mengajar adalah suatu cara yang dilakukan oleh guru dalam perencanaan atau pelaksanaan proses belajar mengajar agar tercipta suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, kreatif, inovatif dan bahkan dapat meningkatkan prestasi siswa.

Lanawati mengatakan Prestasi belajar adalah hasil penilaian pendidik terhadap proses belajar dan hasil belajar siswa sesuai dengan tujuan instruksional dalam meningkatkan prestasi belajar diperlukan juga motivasi belajar untuk mendorong diri sendiri untuk giat dan antusias dalam belajar. Menurut Purwanto motivasi adalah segala sesuatu yang mendorong seseorang untuk bertindak dan melakukan sesuatu dan menurut Sardiman mengatakan dalam kegiatan pembelajaran, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan dapat dicapai dengan baik.⁴ Dari ketiga pandangan ini dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk lebih giat dalam melakukan kegiatan belajar siswa yang akan meningkatkan prestasi belajar siswa.

E.G Homrighausen dan Enklaar memberi definisi Pendidikan Agama Kristen adalah mengajar, suatu usaha yang ditujukan kepada setiap pribadi tiap-tiap pelajar. Yudo Wibowo mendefinisikan pendidikan agama Kristen adalah kegiatan yang berusaha atau

³ Ibid.

⁴ Endang Titik Lestari, *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020),4-5.

bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didik.⁵ Dari kedua pendapat ahli tentang Pendidikan Agama Kristen adalah pendidikan bukan hanya ditentukan kepada orang-orang tertentu tetapi juga ditujukan kepada setiap orang yang bertujuan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki, membangun kecerdasan spiritual siswa, membangun iman serta memperkenalkan Kristus kepada siswa.

Metode demonstrasi adalah cara suatu metode untuk menyajikan pelajaran dengan cara memperagakan atau mempertunjukkan kepada siswa suatu proses, situasi, benda tertentu yang akan dipelajari baik itu nyata ataupun tiruan yang disertai dengan penjelasan lisan untuk menyatakan kebenaran yang sesungguhnya dalam proses belajar mengajar.⁶ Metode demonstrasi adalah metode pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar kelas lebih efektif yang menggunakan gerakan untuk dicontoh maupun tiruan sehingga membantu peserta didik dalam memecahkan serta menemukan jawabannya sendiri.⁷ Menurut Roestiyah.N Metode demonstrasi adalah salah satu metode mengajar dimana guru atau narasumber menunjukkan atau memperagakan suatu proses kepada peserta didik. Dari pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi ini merupakan salah satu metode mengajar dimana guru adalah narasumber untuk memperagakan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik.

Berdasarkan pra survei melalui wawancara dengan guru kelas VII yang dilakukan pada tanggal 30 Maret 2022 di Kelas VII SMP Kristen Madandan Tana Toraja, guru belum menerapkan metode demonstrasi dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Kristen.

⁵ Hasudungan Simatupang, *Pengantar Pendidikan Agama Kristen*. (Yogyakarta : Andi, 2020),4.

⁶ Lufri, *Metode Pembelajaran: Strategi, Pendekatan, Model, Metode Pembelajaran*, 123.

⁷ Winda Gunarti, *Metode Pengembangan Perilaku dan Kemampuan Dasar Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2010). 18.

Kurangnya minat belajar siswa akan mempengaruhi prestasi belajar mereka. Di dalam kelas ditemukan beberapa masalah seperti banyak siswa yang suka bermain sendiri, jalan-jalan, berbicara dengan teman, dan tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi. Selain itu dalam proses pembelajaran, siswa kurang memperhatikan solusi guru, sehingga ketika guru memberikan pekerjaan rumah, siswa kurang antusias untuk bekerja, kurang aktif, kurang berani mengemukakan pendapat, dan bertanya. Kondisi ini membuat pembelajaran menjadi monoton, siswa cepat bosan. Sehingga dengan adanya penerapan metode demonstrasi yang diterapkan dalam proses pembelajaran siswa akan tertarik dan akan lebih memperhatikan materi yang dijelaskan oleh guru. Selain mengamati pembelajaran di kelas, peneliti juga melakukan studi pustaka berupa catatan tengah semester dan LKS mata pelajaran Agama Kristen.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Kristen Madandan Tana Toraja, bahwa prestasi belajar peserta didik perlu ditingkatkan melalui keaktifan peserta didik. Hal ini disebabkan karena metode yang digunakan tidak diimbangi dengan metode yang lain sehingga kurang membantu peserta didik dalam memahami materi yang diajarkan. Sehingga menurut peneliti salah satu metode pembelajaran yang efektif digunakan dalam proses belajar mengajar adalah metode demonstrasi karena metode ini lebih mengutamakan pengamatan, pendengaran, penglihatan yang akan lebih memberikan suatu tantangan baru yang menyenangkan bagi peserta didik sehingga dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan prestasi peserta didik. Menurut peneliti metode demonstrasi ini juga sangat cocok diterapkan di kurikulum 2013 karena metode demonstrasi ini sesuai dengan

kemajuan yang terjadi dalam dunia pendidikan serta membuat peserta didik juga ikut aktif dalam pembelajaran. Secara khusus materi-materi PAK kelas VII, lebih efektif jika menggunakan metode demonstrasi. Dengan demikian peneliti memilih judul yang akan diteliti dan diuji cobakan tentang “Penerapan metode demonstrasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik Pendidikan Agama Kristen kelas VII SMP Kristen Madandan”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah Bagaimana Metode Demonstrasi dapat Meningkatkan prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen di SMP Kristen Madandan?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, selanjutnya dapat dijadikan tujuan penelitian sebagai berikut Untuk menemukan hasil peningkatan belajar siswa di kelas VII SMP Kristen Madandan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam meningkatkan prestasi siswa dalam proses belajar pendidikan agama Kristen melalui pembelajaran Demonstrasi siswa kelas VII di SMP Kristen Madandan ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

E. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bermanfaat untuk pengembangan metode pembelajaran Demonstrasi serta hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemikiran baru untuk menciptakan hasil belajar yang efektif.

F. Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Manfaat penelitian ini bagi siswa yaitu dapat meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa dalam pada mata pelajaran pendidikan agama Kristen.

b. Bagi Guru

Bagi guru dalam kegiatan dalam rangka meningkatkan prestasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Agama Kristen.

c. Sekolah

Peningkatan citra sekolah masyarakat dan profesionalisme guru karena meningkatnya prestasi dan hasil belajar para siswanya.

Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan proposal skripsi ini yaitu terdiri dari:

Bab I: Pendahuluan, pada bagian ini dibahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II: Landasan Teori, pada bagian ini akan dibahas mengenai kajian pustaka, metode demonstrasi, karakteristik metode demonstrasi, langkah-langkah metode demonstrasi,

kelebihan metode demonstrasi, kekurangan metode demonstrasi, prestasi belajar, pendidikan agama Kristen, kerangka berpikir, penelitian terdahulu, dan hipotesis tindakan.

Bab III: Metodologi penelitian, yang memuat tentang jenis penelitian, setting penelitian, rancangan tindakan penelitian, indikator capaian, instrumen yang digunakan, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab IV: Pemaparan dan Pembahasan.

Bab V: Penutup; Kesimpulan dan Saran.